

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari analisis data hasil temuan lapangan dan interpretasi data berdasarkan teori yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa uji validitas pada seluruh pernyataan yang terdapat dalam kuesioner dinyatakan valid, dan uji reliabilitas pada seluruh pernyataan yang terdapat dalam kuesioner dinyatakan reliabel.

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa variabel Kualitas Sosialisasi Kebijakan (X) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pengadopsian Manajer (Y). Hal ini sesuai dengan hipotesis bahwa terdapat pengaruh Kualitas Sosialisasi Kebijakan terhadap Pengadopsian Manajer.

Hubungan antara variabel menunjukkan hubungan cukup berarti antara variabel Kualitas Sosialisasi Kebijakan (X) dengan Pengadopsian Manajer (Y). Dengan demikian semakin meningkat Kualitas Sosialisasi Kebijakan maka semakin positif Pengadopsian Manajer.

Hubungan antara variabel menunjukkan hubungan cukup berarti antara variabel Kualitas Sosialisasi Kebijakan (X) dengan Pengadopsian Manajer (Y) dikontrol Kompetensi Komunikasi (Z). Ini menunjukkan bahwa Kompetensi

Komunikasi memiliki hubungan antara Kualitas Sosialisasi Kebijakan dengan Pengadopsian Manajer.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, terdapat beberapa hal yang dapat menjadi saran bagi pihak-pihak yang membaca penulisan ilmiah ini.

1. Praktis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan Kualitas Sosialisasi Kebijakan ternyata mampu meningkatkan Pengadopsian Manajer dengan demikaian diharapkan bagi Balai Besar Kerajinan dan Batik meningkatkan kualitas sosialisasi kebijakan batikmark “batik INDONESIA” sehingga para manajer menggunakan label batikmark “batik INDONESIA”.

2. Akademis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh Kualitas Sosialisasi Kebijakan terhadap Pengadopsian Manajer tergolong tidak besar. Terdapat faktor lain lebih besar diluar dari penelitian ini untuk mempengaruhi Pengadopsian Manajer. Sehubungan dengan itu, diharapkan para peneliti selanjutnya dapat mengungkap faktor lain tersebut untuk mengetahui pengaruhnya terhadap Pengadopsian Manajer. Hasil penelitian ini dapat memberi sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu komunikasi

khususnya konsentrasi *Public Relations* mengenai Kualitas Sosialisasi Kebijakan dan Pengadopsian Manajer, serta pemahaman mengenai pengaruh efektivitas sosialisasi terhadap perilaku. Dan untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti mengenai Kualitas Sosialisasi Kebijakan diharapkan dapat menambah ataupun menggunakan variabel lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineke Cipta.
- Azwar, S. 2009a. *Metode Penelitian*. Edisi I. Cetakan IX. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Belch, George E, Belch, Michael. 2006. *A. Advertising And Promotion: An Integrated Marketing Communications Perspective (2nd ed)*. Yogyakarta: Dimensi Press.
- Effendy, Onong. 1986. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remadja Karya CV
- Effendy, Onong. 2003. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hadi, S. 1990. *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai Dengan BASICA*. Yogyakarta: Andy Offet.
- Gibson, James L, dkk. 1984. *Organisasi dan Manajemen Perilaku Struktur Proses*. Jakarta: Erlangga
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kussudiardja, Bagong. 1993. *Seni Lukis Batik*. Yogyakarta: Bentang Offset.
- Malik, Dedy dan Yosol Iriantara. 1994. *Komunikasi Persuasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2000. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Marhaeni, Fajar. 2009. *Ilmu Komunikasi, Teori & Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rogers, E.M. dan Shoemaker, F.F., 1971, *Communication of Innovations*, London: The Free Press.
- Ruslan, Rosady. 2005. *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Simamora, Bilson. 2004. Panduan Riset Perilaku Konsumen. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sugiono. 2002. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: CV Alfabeta.

Suharto, Tata Iryanto. 1989. Kamus Bahasa Indonesia. Surabaya: Indah Surya.

Soehartono, Irawan. Media Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1998.

Sumanto. 2002. Pembahasan Terpadu Statistika dan Metodologi Riset. Buku I. Yogyakarta: Yayasan Andi.

Sunarjo. 1983. Komunikasi Persuasi dan Retorika. Yogyakarta: Liberty.

Singarimbun, Masri, dan Effendi Sofyan. 1987. Metode Penelitian Survei. Jakarta: LP3ES.

Wardhani, Diah. 2008. Media Relations Sarana Mambangun Reputasi Organisasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sumber lain:

<http://id.wikipedia.org/wiki/Batik>

<http://www.tembi.org/ensiklopedia/20090324/index.htm>

<http://arkeologi.web.id/articles/berita-arkeologi/84-penetapan-batik-sebagai-warisan-dunia-oleh-unesco>

<http://psiko-malangraya.blogspot.com/2010/05/definisi-perilaku.html> (downloaded on 26 Mei 2011)

L

A

M

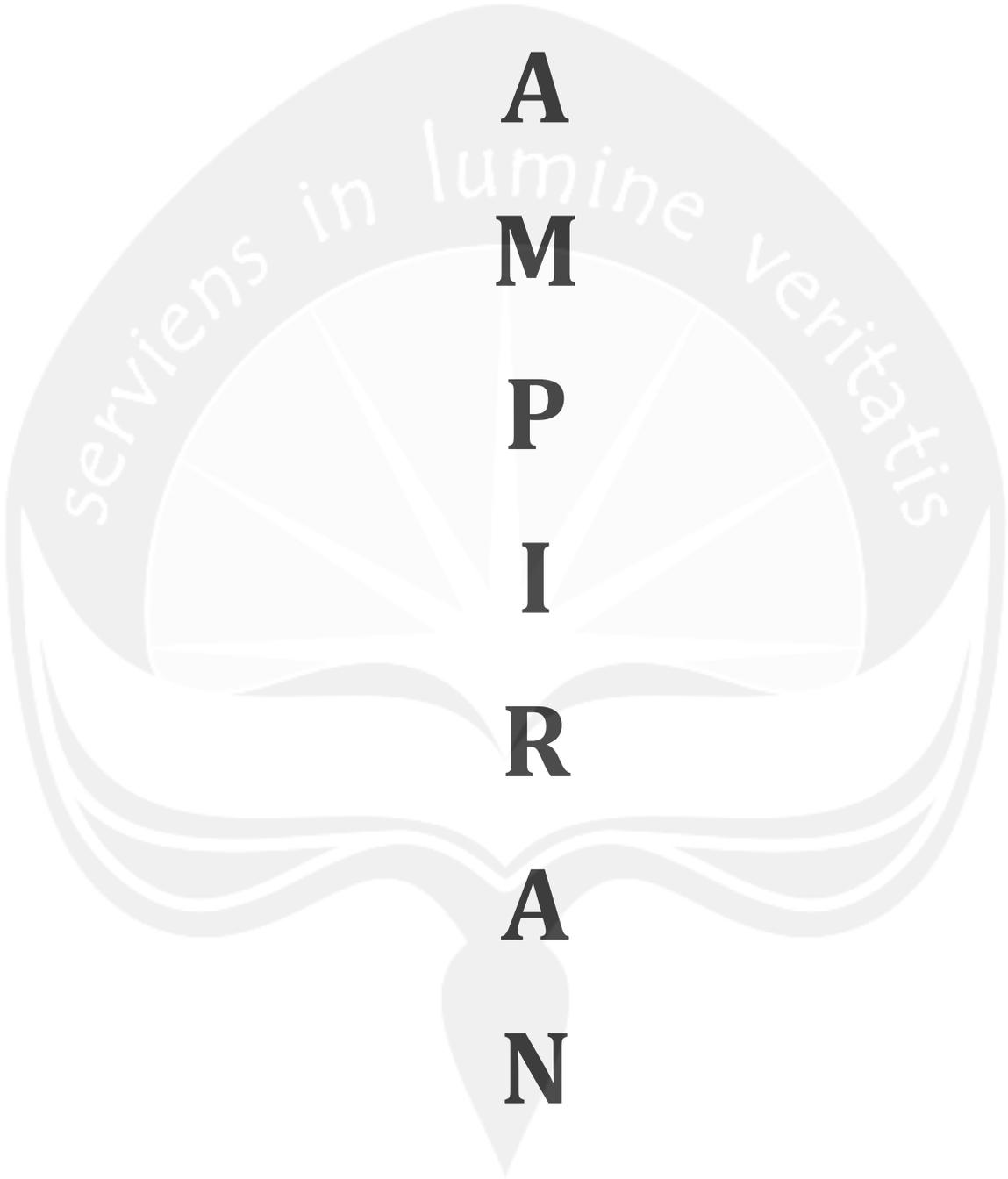
P

I

R

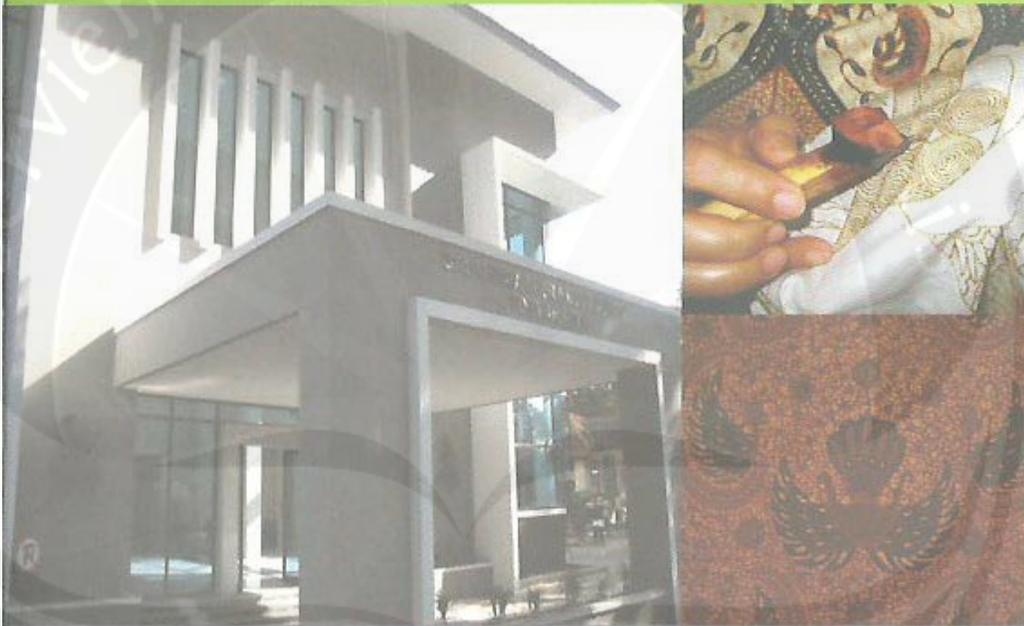
A

N





PENGELOLAAN AIR BUANGAN DAN EKO-EFISIENSI PADA IMKM BATIK



**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI
BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
BALAI BESAR KERAJINAN DAN BATIK**

Jl. Kusumanegara no 7 Yogyakarta 55166
Telp. (0274) 546111, Fax. 543582
www.batik.go.id, e-mail : bbkb_depperin@yahoo.com

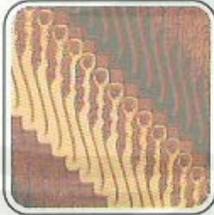
Kontak Personal :
Drs. Handoyo (08156858260)
Sulaeman, S.Teks. (081328289961)



**PENGGUNAAN KEMBALI
LARUTAN BEKAS PENCELUPAN BATIK**
Treatment for Thin Solution of Waste



Industri batik skala mikro dan kecil sangat minim modal, namun tetap harus peduli pada lingkungan. Larutan bekas pencelupan Naphtol, Indigosol, Indanthren tidak dibuang ke lingkungan tetapi dapat digunakan kembali. Itulah sebabnya limbah larutan pekat bekas pencelupan diwadahi dalam jerigen-jerigen tersendiri. Cara penggunaan kembali larutan bekas pencelupan adalah sama seperti cara pencelupan biasa. Untuk mendapatkan warna seperti warna asal perlu penambahan zat warna sekitar 80 – 90 % dari resep asalnya.



Generally Batik SME has limited capital, but they have to be charged to concern with environment surrounding them. Former dye solution such Naphtol, Indigosol, Indanthren are not be discharged into the environment, but it can be used again. That's why concentrated solution of waste from dyeing had contained in specifically jerry-can (point 2). How to reuse former dye solution is the same as usual way of immersion. To get the origin color, it needs to add about 80-90 % color pigments of the original recipe.

Pengolahan Limbah Larutan Pekat

Treatment For Concentrated Solution Of Waste



Limbah larutan bekas pencelupan (disebut limbah larutan pekat) sebaiknya jangan dibuang ke lingkungan.

Former solutions for dyeing (called a concentrated solution of waste) do not be discharged into the environment.



Tempatkan limbah larutan pekat dalam jerigen-jerigen tersendiri. Bekas larutan pencelupan dari zat warna jenis tertentu ada yang dapat digunakan kembali.

Provide a jerry-can for contain concentrated solution of waste. Former solution for immersion of certain type of dye's material can be used again.



Apabila limbah larutan pekat tidak digunakan lagi masukkan limbah tersebut ke dalam loyang atau kaleng bekas.

Or if it is cannot be used again, we can put it into pan or cans.



Uapkan air limbah tersebut dengan cara dijemur, dipanaskan, atau dengan cara lainnya.

Steam its solution by drying, heating or by other means.



Kumpulkan bubukannya dan dibakar dalam api tungku lorodan.

Collect its powder and burned into lorodan fireplace.



Industri batik skala mikro dan kecil mempunyai modal yang sangat minim, namun diupayakan untuk tetap peduli pada lingkungan, meskipun air buangan yang dihasilkan sangat sedikit.

Pengolahan air buangan dapat dilakukan dengan cara memisahkan antara limbah larutan pekat dan limbah larutan encer.

Yang termasuk limbah larutan pekat adalah: limbah larutan yang masih mengandung zat warna dan zat kimia konsentrasi tinggi, misalnya larutan bekas pencelupan dan air bekas pencucian pertama setelah pencelupan. Yang termasuk larutan encer adalah: air bekas pencucian kedua, dst.



Generally Batik SME has limited capital, but they have to be charged to concern with environment surrounding them. Despites of having small number of wastewater, Batik SME should provide wastewater treatment plan.

Wastewater treatment can be done by separating the concentrated solution of waste and thin solution of waste.

Kind of waste which includes as concentrated solution of waste is: waste solution which still contains dye substance and a high concentration of chemicals such as solution for first washer after immersion. Representative sample for thin solution of waste are: solution for second washer, etc.



Apa kewajiban pengusaha dan/atau perajin batik?

- Memberikan data dan informasi yang benar mengenai batik yang dimohonkan Sertifikat Penggunaan Batikmark.
- Tidak boleh memindahtangikan hak penggunaan Batikmark yang telah diperoleh kepada pihak lain.
- Melaporkan jumlah batik yang menggunakan Batikmark per semester (6 bulan) kepada Kepala Balai Besar Kerajinan dan Batik Yogyakarta.



Berapa lama masa berlaku Sertifikat Penggunaan Batikmark?

Masa berlaku Sertifikat Penggunaan Batikmark selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.



Apa sanksi bagi perusahaan batik yang melanggar ketentuan penggunaan batikmark?

- Pelanggaran terhadap kewajiban penggunaan batikmark akan dikenakan sanksi administrasi berupa pencabutan Sertifikat Penggunaan Batikmark oleh Balai Besar Kerajinan dan Batik Yogyakarta.
- Pelanggaran terhadap penggunaan batikmark oleh yang tidak berhak, dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BENTUK DAN SKALA UKURAN LABEL BATIKMARK

6,5 cm



Media label batikmark dapat berupa kertas, kain, dan plastik.



KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
Jl. Gatot Subroto Kav 52-53 Lt. 15, 16
Telp/Fax: (021) 9254042
Jakarta Selatan

BALAI BESAR KERAJINAN DAN BATIK
Jl. Kusumanegara No. 7 Yogyakarta 55166
Telp. (0274) 546111; Fax. (0274) 543582
<http://www.batik.go.id>
email: bbkb_dejppenn@yahoo.com

BATIKMARK

batik INDONESIA



Apa yang dimaksud dengan batikmark "Batik Indonesia"?

Batikmark adalah suatu tanda yang menunjukkan identitas dan ciri batik buatan Indonesia yang terdiri dari tiga jenis yaitu batik tulis, batik cap dan batik kombinasi tulis dan cap dengan Hak Cipta Nomor 034/100 tanggal 5 Juni 2007.



Apa yang dimaksud dengan batik dalam batikmark?

Batik adalah bahan tekstil hasil pewarnaan secara perintang dengan menggunakan tinjau batik sebagai zat perintang, berupa batik tulis, batik cap dan batik kombinasi tulis dan cap.



Apa tujuan penggunaan batikmark?

- Memberikan jaminan mutu batik Indonesia,
- Meningkatkan kepercayaan konsumen dalam negeri maupun internasional,
- Memberikan perlindungan hukum dari berbagai persaingan tidak sehat dibidang Hak Kekayaan Intelektual dan perdagangan dalam negeri maupun internasional
- Memberikan identitas batik Indonesia agar masyarakat Indonesia dan asing dapat dengan mudah mengenali batik buatan Indonesia.



Apa manfaat batikmark?

- Memberikan kepastian hukum bagi produsen dan konsumen produk batik Indonesia terhadap keaslian dan mutu produk yang diperdagangkan.
- Sebagai pembeda antara batik buatan Indonesia dengan produk batik negara lain.
- Memudahkan konsumen mancanegara mengenal batik Indonesia.
- Mendukung promosi batik Indonesia di pasar internasional.



Bagaimana prosedur untuk memperoleh Sertifikat Penggunaan Batikmark?

- Perusahaan mengajukan permohonan kepada Balai Besar Kerajinan dan Batik Yogyakarta dengan melampirkan:
 1. Fotokopi profil perusahaan
 2. Fotokopi KTP pemilik perusahaan
 3. Fotokopi sertifikat hak merek atau bukti pendaftaran ke Ditjen HKI
- Petugas sertifikasi dan PPC melaksanakan verifikasi di perusahaan dan melakukan pengambilan contoh.
- Laboratorium Pengujian Balai Besar Kerajinan dan Batik melaksanakan pengujian.
- Hasil pengujian yang memenuhi persyaratan oleh Balai Besar Kerajinan dan Batik diterbitkan Sertifikat Penggunaan Batikmark.



Apa saja persyaratan untuk memperoleh Sertifikat Penggunaan Batikmark?

- Perusahaan yang telah memiliki merek terdaftar.
- Batik memiliki ukuran, sifat pengerutan, lahan gosok warna dan tahan luntur warna terhadap pencucian dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) sebagai acuan.
- Batik memiliki ciri batik tulis, batik cap atau batik kombinasi tulis dan cap dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) sebagai acuan.



Siapa yang mengawasi konsistensi penggunaan batikmark?

Dilakukan oleh Balai Besar Kerajinan dan Batik Yogyakarta sebanyak 1 (satu) kali dalam setahun.



Siapa yang membuat label batikmark?

- Label Batikmark dapat dibuat sendiri oleh perusahaan yang telah memperoleh Sertifikat Penggunaan Batikmark.
- Apabila perusahaan tidak dapat membuat label batikmark sendiri, dapat meminta bantuan kepada Balai Besar Kerajinan dan Batik Yogyakarta.

Prototype for handling Shell and stone

Shell cutting
Hydro press machine
Machine saw to cut gemstone
Grindstone



Prototype machine to make Coconut shell button

Boor machine.
Hole machine
Shape machine



Prototype dry kiln machine

This machine can make wood raw material and handicraft also furniture dry. Dry kiln useful cause make condition of wood until under 10% of water content

Prototipe alat pengolahan Kerang dan batu-batuan

Alat ini dapat dipakai untuk penyiapan bahan baku siap dan finishing produk kerajinan kerang batu-batuan.

- Pons kerang (Pemotong kulit kerang) sebagai alat potong kulit kerang bentuk segi enam, lingkaran segi delapan sesuai bentuk pisaunya
- Pres hidrolik dipakai untuk mengepres kulit kerang simping
- Gergaji potong dipakai untuk memotong batu mulia
- Gerinda batu dipakai untuk menggosok kepingan batu mulia
- Alat tumbling dipakai untuk menghaluskan (mengkilapkan) secara masal batu yang telah dibentuk dengan gerinda.

Prototipe alat pembuat Kancing tempurung kelapa

Alat ini dapat digunakan untuk membuat kancing baju dan asesoris, diantaranya :

- Boor plong dipakai untuk membuat lingkaran bentuk global kancing tempurung kelapa
- Pelubang kancing dipakai untuk membuat lubang kancing bahan tempurung kelapa
- Pembentuk kancing / bubut kancing dipakai untuk membentuk kancing sesuai dengan desainnya

Prototipe Alat pengering kayu

Alat ini dipakai untuk mengeringkan bahan baku dan produk setengah jadi barang-barang kerajinan dan meubel kayu. Pengereng kayu dipakai untuk mengeringkan kayu sampai dibawah 10% kandungan kadar airnya



Alat Irat Bambu

Fungsi : untuk mengirat bambu menjadi iratan-iratan bambu yang akan dianyam.

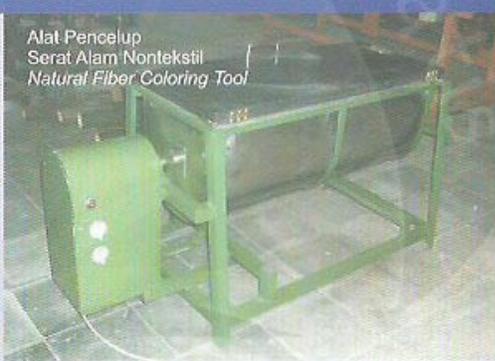
Alat Irat Bambu
Bamboo Split Machine

Bamboo Split Machine

This machine is used to split the bamboo into small parts of bamboo that ready for plait process.

Natural Fiber Coloring Tool

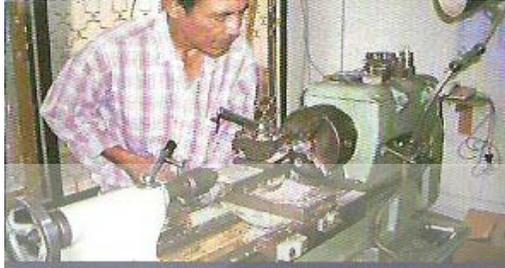
This tool is used to simplify the coloring process of natural fiber.



Alat Pencelup
Serat Alam Nontekstil
Natural Fiber Coloring Tool

Alat Pencelup Serat Alam Nontekstil

Fungsi : Untuk proses pewarnaan atau pemutihan serat alam nontekstil.



Engineering

Prototype of rattan manual tool

Prototype of rattan manual tool, to preparing raw material and produce rattan weaving or rattan meubel

- Tool for take the surface of rattan
- Tool for make wide of rattan same
- Tool for make smooth
- Rattan lean over with steam
- Tool to crack small rattan
- Tool to make thin rattan
- Tool to make hole
- Hole tool prototype for make bird cage



Perekayasaan

Prototipe alat rotan manual

Prototipe alat rotan manual, alat ini dapat digunakan untuk menyiapkan bahan baku siap pakai baik untuk produk anyaman maupun meubel rotan

- Alat pengirat untuk membuat iratan
- Alat penyama lebar untuk menyamakan ukuran dan mengikis iratan yang tajam
- Alat penghalus iratan untuk menghaluskan dan menipiskan iratan rotan
- Pembengkok rotan dengan uap untuk melunakkan rotan batangan
- Pembelah hijiran lampit untuk membelah rotan kecil bagi bahan lampit
- Penyamak lebar hijiran lampit untuk menyamakan lebar bahan lampit dan mengikis sisi yang tajam
- Penipis hijiran lampit untuk menyamakan ketebalan hijiran lampit
- Prototipe alat pelobang sangkar burung dipakai untuk mempercepat proses pelobangan pada kerangka sangkar burung dengan hasil dan jarak lobang yang sama
- Pembuatan kerajinan knitting menggunakan serat alam non tekstil
- Pembuatan kerajinan macrame (asesoris) dari bahan serat alam non tekstil
- Produk kerajinan anyaman bambu (kap lampu)
- Sulaman tangan double kruistik
- Pembuatan cetakan dan model dari gypsum untuk kerajinan gerabah
- Pengolahan kulit kerang untuk produk kerajinan

Sertifikasi

A. Batik and Craft Research Center have two certification Body:

TOEGOE-PCB Product Certification Body had accreditation by National Accreditation Committee and have certification number LSPR-025-IDN with it's scope:

- ✍ Jewelry, gold and silver product
- ✍ Textile fiber
- ✍ Textile product industry

Quality Management System Body In-progress accreditation by National accreditation committee with it's scope:

- ✍ Jewelry
- ✍ Textile fiber and Textile Product
- ✍ Non Metal Product
- ✍ Wooden Product
- ✍ Paper Product

B. Batikmark

Based on The Rules from Industrial Ministry Republic of Indonesia Number : 74/M-IND/PEK/9/2007 about the use of Batik Mark "Indonesian Batik" for Batik Made in Indonesia section 6 Each of Batik Firm who want to have Utilizing Certification of Batik Mark, have to Apply to Batik and Craft research Center in Yogyakarta.

Batik Mark is a sign of identification for batik which made in Indonesia, and has three kind of technique: Writing Batik, Stamped Batik, Combination writing and stamped Batik with copyright number 034100 June, 5 2007.

Batik Mark given for quality insurance Indonesian Batik and to increase consumer trust in Indonesia, and to give law protection from competition in Intellectual rights.

A. Balai Besar Kerajinan dan Batik memiliki dua Lembaga Sertifikasi yaitu :

Lembaga Sertifikasi Produk **TOEGOE - PCB** telah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan Nomor Sertifikat LSPR – 025 – IDN dan ruang lingkupnya adalah :

- ✍ Perhiasan/barang – barang emas dan perak.
- ✍ Serat Tekstil
- ✍ Produk Industri tekstil

Lembaga Sistem Manajemen Mutu (LSSM) sedang dalam proses akreditasi oleh KAN dengan ruang lingkup :

- ✍ Perhiasan
- ✍ Serat Tekstil dan Produk tekstil
- ✍ Produk logam bukan besi
- ✍ Produk kayu
- ✍ Produk kertas

B. Batikmark

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor : 74/M-IND/PEK/9/2007 tentang Penggunaan Batikmark " batik Indonesia " pada batik buatan Indonesia Pasal 6 perusahaan batik yang berminat memperoleh Sertifikat Penggunaan Batikmark mengajukan permohonan kepada Balai Besar Kerajinan dan Batik . Batikmark adalah suatu tanda yang menunjukkan identitas dan ciri batik buatan Indonesia yang terdiri dari tiga jenis : batik tulis, batik cap, batik kombinasi tulis dan cap dengan hak cipta nomor 034100 tanggal 5 Juni 2007.

Batikmark diberikan untuk memberikan jaminan mutu batik Indonesia serta untuk meningkatkan kepercayaan konsumen Indonesia disamping juga untuk memberikan perlindungan hukum dari berbagai persaingan di bidang HKI serta memberikan identitas batik agar mudah dikenali.



Training

- ♥ Technology process for textile handicraft (*jumputan, tritik and sasirangan*).
- ♥ Technology to make weaving with non textile natural fiber)
- ♥ Coloring of Batik with natural dyes (textile, non textile natural fiber, and combination material)
- ♥ Technology process to make painting batik.
- ♥ Technology process to make crushed batik in silk material.
- ♥ Technology process to make wooden batik.
- ♥ Technology process to batik silk batik
- ♥ Technology process for Jewellery with casting method.
- ♥ Electroplating technology of Jewellery
- ♥ Knitting handicraft with non textile natural fiber.
- ♥ Macramé handicraft with non textile natural fiber.
- ♥ Bamboo weaving handicraft.
- ♥ Double kruistik hand embroidery.
- ♥ Batik cloth rag handicraft making process with smock, sashiko, and wave techniques

Pelatihan

- ♥ Teknologi proses tekstil kerajinan (*jumputan, tritik dan sasirangan*)
- ♥ Teknologi pembuatan kerajinan anyam menggunakan serat alam dengan metode weaving (*topi, tas dan sarung bantal*)
- ♥ Pewarnaan batik zat warna alam (bahan tekstil, bahan serat alam non tekstil dan bahan kombinasi tekstil dengan non tekstil)
- ♥ Teknologi pembuatan batik painting
- ♥ Teknologi proses batik remukan pada sutera
- ♥ Teknologi proses batik kayu
- ♥ Teknologi proses batik sutera
- ♥ Teknologi proses produksi perhiasan perak dengan metode casting
- ♥ Teknologi proses pelapisan (*electroplating*) perhiasan
- ♥ Pembuatan kerajinan knitting menggunakan serat alam non tekstil
- ♥ Pembuatan kerajinan macrame (*asesoris*) dari bahan serat alam non tekstil
- ♥ Produk kerajinan anyaman bambu (*kap lampu*)
- ♥ Sulaman tangan double kruistik
- ♥ Pembuatan kerajinan perca dengan teknik smock, sashiko, dan wave (*kain bludru*)
- ♥ Pembuatan cetakan dan model dari gypsum untuk kerajinan gerabah
- ♥ Pengolahan kulit kerang untuk produk kerajinan
- ♥ Pembuatan kerajinan tempurung kelapa
- ♥ Pembuatan kerajinan bunga kering



Fasilitas

Balai Besar Kerajinan dan Batik terletak di Jalan Kusumanegara No. 7 Yogyakarta, mempunyai fasilitas antara lain :

Luas bangunan : 6000 m2
Tenaga ahli dan teknisi : 230 orang.

Facility

The Center for Handicraft and Batik, which is situated in the heart of Yogyakarta at 7, Jalan Kusumanegara, Yogyakarta (Indonesia), provides facilities such as :

Building : 6000 m2
Expert/technicians : 230 person.



Laboratorium

Laboratorium Kerajinan bambu, rotan, kayu, sant, kerang dll.
Laboratorium Perhiasan
Laboratorium proses batik
Laboratorium zat warna alam
Laboratorium garment/ fashion
Laboratorium Desain Batik dan Garment
Laboratorium pengujian kimia dan fisika
Laboratorium teknologi pencemaran
Laboratorium desain dan Engineering
Laboratorium Uji Komoditi IKB
Laboratorium Kertas seni

Laboratories and working units :

Laboratory for bamboo, rattan, wood, non textile natural fiber, shell.
Jewellery laboratory.
Batik process laboratory.
Natural Dyes laboratory.
Fashion laboratory.
Batik design laboratory.
Chemical and physisic testing laboratory.
Pollute technology laboratory.
Engineering technology.
Information technology laboratory
Testing laboratory for handicraft and batik
Art paper laboratory



Standardization

Setting up Indonesian National Standard (SNI) scooping raw material standard, product, and testing methods of handicraft and batik product.

Implementation, supervision, and revision of Indonesian national Standard



Standardisasi

Penyusunan rancangan Standar Nasional Indonesia (SNI) yang mencakup standar bahan baku, produk dan cara uji produk kerajinan dan batik.

Penerapan, pengawasan dan revisi Standar Nasional Indonesia (SNI)



Testing

Test and calibration craft and industry Laboratory (LUK-IKB) have accreditation by National accreditation Committee with certification Number LP-235-IDN and reports test results that have been issued a valid international. The Human Resources in The Laboratory have certification in testing field. The scope of the testing laboratory:

- ✎ Batik and textile
- ✎ Batik (Writing Batik, Stamped Batik, Combination Batik, defects in the batik process.
- ✎ Gold and Raw Gold Products
- ✎ Silver Products
- ✎ Balls (Soccer Ball, Volley Ball, Basket Ball, Tennis Ball)

The laboratory used the test method that suitable with Indonesian National Standard (SNI), another Laboratory that Batik and Craft Research Center have is Calibration Laboratory (in-process of accreditation) with it's scope:

- ✎ Mass
- ✎ Temperature

Pengujian

Laboratorium Uji dan Kalibrasi Industri Kerajinan dan Batik (LUK-IKB) telah diakreditasi oleh KAN dengan Nomor Sertifikat LP-235-IDN sehingga Laporan hasil Uji yang dikeluarkan telah berlaku secara internasional. Sumber Daya Manusia yang dimiliki juga telah bersertifikat serta berpengalaman di bidang pengujian. Adapun ruang lingkup pengujian tersebut adalah :

- ✎ Batik dan tekstil
- ✎ Batik (Batik tulis, batik cap, batik kombinasi, cacat kain batik dari proses pembatikan)
- ✎ Barang – barang emas / emas muda
- ✎ Barang – barang perak
- ✎ Bola – bola (Sepak, Voli, Basket, Tenis Meja)

Metode uji yang digunakan sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI).

Laboratorium lain yang dimiliki Balai besar kerajinan dan batik adalah Laboratorium Kalibrasi (sedang dalam proses akreditasi KAN) dengan ruang lingkup :

- ✎ Masa
- ✎ Suhu

- Model and mould from gypsum to make terracotta.
- Shell process for handicraft product
- Coconut shell for handicraft product
- Dried flower for handicraft product
- Batik Stamp with natural or synthetic dyes
- Increasing industry efficiency through applied clean product technology
- Technology process and produk art paper

Workshop

- Production process of casting method silver jewellery.
- Technology process of textile handicraft.
- Weaving handicraft product from non textile natural fiber.
- Coloring batik with natural dyes (textile)
- Coloring non ferrous metal
- Technology process painting batik.
- Knitting handicraft product with non textile natural fiber.
- Coloring batik with natural dyes (non textile natural fiber).
- Jewellery electroplating.
- Technology process to make crushed batik in silk material.
- Macramé handicraft with non textile natural fiber.
- Coloring batik with natural dyes (combination material).
- Double kruistik hand embroidery
- Manually silver ring making process
- Jewelry from beads process

- Pembuatan batik cap dengan warna alam atau sintesis
- Peningkatan efisiensi industri melalui penerapan teknologi produksi bersih
- Pembuatan produk kertas seni

Praktek Kerja

- Proses produksi perhiasan perak dengan metode casting
- Teknologi proses tekstil kerajinan (jumputan, tritik, dan sasirangan)
- Produk kerajinan anyaman menggunakan serat alam non tekstil dengan teknologi weaving (sarung bantal kursi, tas, topi dll)
- Pewarnaan batik dengan zat warna alam (untuk bahan tekstil)
- Pewarnaan logam non ferrous
- Teknologi proses batik painting
- Produk kerajinan knitting menggunakan serat alam non tekstil
- Pewarnaan batik dengan zat warna alam II (untuk bahan serat alam non tekstil)
- Elektroplating perhiasan
- Teknologi proses batik remukan pada bahan sutera
- Produk kerajinan macramé menggunakan serat alam non tekstil
- Pewarnaan batik dengan zat warna alam III (untuk bahan kombinasi)
- Sulaman tangan dobel kruistik
- Pembuatan cincin perak secara manual
- Pembuatan perhiasan dari manik-manik



Experts

Batik designers
 Fashion designers
 Colorists
 Weavers
 Handicraft designers
 Textile and garment Inspectors
 Jewelers
 Process of weaving
 Wood process
 Waste handling
 Quality Assurance
 Marketers

Tenaga Ahli

Desain batik dan garment
 Desain fashion
 Teknologi pewarnaan
 Teknologi Weaving
 Desain kerajinan
 Inspeksi, pengujian tekstil dan garment
 Proses produksi perhiasan
 Proses anyaman
 Proses kayu
 Penanganan limbah
 Manajemen mutu
 Pemasaran



Library

The Center for Handicraft and Batik is the most complete library of handicraft and batik collections in Indonesia. More than 12000 collections (books, magazines, journals). The Center for Handicraft and Batik has published a scientific magazine, named: "*Dinamika Kerajinan dan Batik*".

Perpustakaan

Balai Besar Kerajinan dan Batik (BBKB) memiliki perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku/literature mengenai kerajinan dan batik. Dengan lebih dari 12.000 koleksi buku, majalah dan jurnal kerajinan dan batik, boleh dikatakan perpustakaan BBKB terlengkap di Indonesia di bidang Kerajinan dan Batik. BBKB juga memiliki satu (1) terbitan majalah ilmiah "*Dinamika Kerajinan dan Batik*".



Task & Function

The Center for Handicraft and Batik has tasks and functions:

To carry out research, development, cooperation, standardization, testing, certification, calibration, and development of handicraft and batik industrial competency in accordance to the Head of Agency for Research and Development of Industry established technical policy.

To carry out marketing, cooperation, development and utilization of information technology.

To carry out planning, managing, coordination infra structure for research and development activities in circumstance of the Center for Handicraft and Batik as well as establishing and implementing handicraft and batik industry standardization.

To carry out testing and certification of raw material, supporting materials, and handicraft and batik product as well as calibration of machineries and equipment.

To carry out technical services in raw material technology, supporting materials, process, product, equipment, and implementation of services in the field of technical training, consultancy, transfer of technology, engineering, incubation and industrial waste handling.

Tugas Pokok & Fungsi

Dalam rangka melaksanakan tugasnya, Balai Besar Kerajinan dan Batik melaksanakan fungsi sebagai berikut:

Melaksanakan penelitian, pengembangan, kerjasama, standarisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi, dan pengembangan kompetensi industri kerajinan dan batik sesuai kebijaksanaan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Melaksanakan pemasaran, kerjasama, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi.

Melaksanakan perencanaan, pengelolaan dan koordinasi sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan BBKB, serta penyusunan dan penerapan standarisasi industri kerajinan dan batik.

Melaksanakan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan pembantu, dan produk industri kerajinan dan batik, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan.

Melaksanakan pelayanan jasa teknis bidang teknologi bahan baku, bahan pembantu, proses, produk, peralatan dan pelaksanaan pelayanan dalam bidang pelatihan teknis, konsultasi, alih teknologi serta rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri.





Introduction

Center for Handicraft and Batik is a technical implementing unit under and responsible to the Agency for Research and Development of Industry, Ministry of Industry.

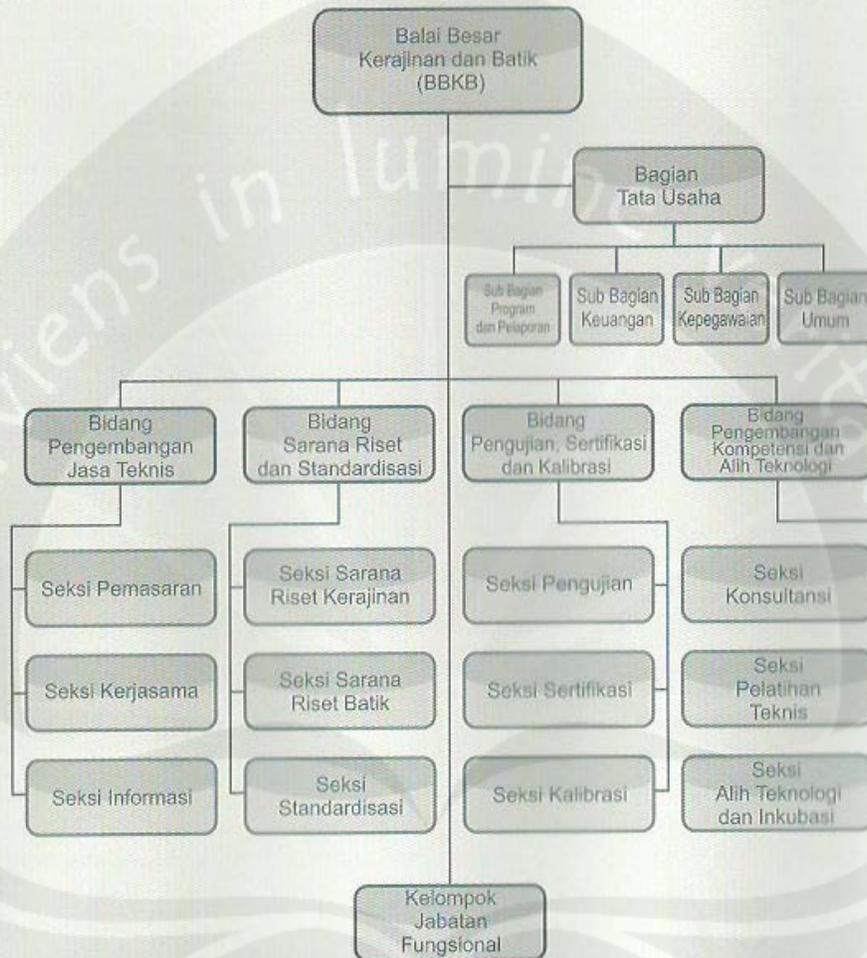
The Institute was first established in 1922 under the name of "*Textile Inrichting on Batik Proefstation*", the purpose of the establishing was to give information to the textile and batik craftsmen. In the middle of 1980, facing the wider of the duties, the Institution became Institute for Research and Development of Handicraft and Batik Industries. In 2002 This Organization was organized again and the name was changed to The Center for Handicraft and Batik.

Pendahuluan

Balai Besar Kerajinan dan Batik (BBKB) adalah unit pelaksana teknis dilingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI). Pada awalnya lembaga ini didirikan pada tahun 1922 dengan nama "*Textile Inrichting en Batik Proefstation*", dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada perajin batik dan tekstil, yang perkembangannya kemudian lebih dikenal dengan nama Balai Batik.

Menghadapi tugas yang semakin luas, maka tahun 1980 Balai Batik di Yogyakarta berubah menjadi Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Kerajinan dan Batik. Kemudian pada tahun 2002 dalam rangka menyesuaikan misi organisasi dengan kebutuhan nyata masyarakat industri dan perdagangan, maka Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Kerajinan dan Batik direorganisasi lagi menjadi Balai Besar Kerajinan dan Batik (BBKB).

STRUKTUR ORGANISASI
BALAI BESAR KERAJINAN DAN BATIK





Visi & Misi *Vision & Mission*

Vision

To establish Center for Handicraft and Batik as the leader, the trustworthy, the professional, and the autonomici centrals of the industrial development and services in the field of handicraft and batik

Mission

To carry out services : training, testing, standardization, consultancy, research, engineering and technical services in the field of handicraft and batik industry.

To make professional human resources.

To make small and medium handicraft and batik industries as the main partnerships

Visi

Menjadikan Balai Besar Kerajinan dan Batik sebagai Pusat Pengembangan dan Pelayanan Industri Kerajinan dan Batik yang terdepan, terpercaya, professional dan mandiri.

Misi

Memberikan pelayanan jasa : pelatihan, pengujian, standardisasi, konsultasi, litbang (riset), rekayasa dan bantuan teknis dalam bidang industri kerajinan dan batik

Mewujudkan sumber daya manusia yang professional

Menjadikan dunia usaha kecil dan menengah kerajinan dan batik sebagai mitra kerja utama



Kata Pengantar Foreword

Era globalisasi banyak menuntut semua organisasi baik pemerintah maupun swasta untuk meningkatkan kinerja dan daya saing. Untuk dapat memasuki pasar global, organisasi harus bekerja secara efektif dan efisien yang sangat ditentukan oleh kualitas dan pelayanan dari organisasi yang bersangkutan.

Oleh karena itu Balai Besar Kerajinan dan Batik (BBKB) sebagai salah satu lembaga pemerintah yang bergerak di bidang riset, standarisasi, rancang bangun, rekayasa, diklat, konsultasi industri; akan berusaha memberikan pelayanan semaksimal mungkin.

Sebagai konsekuensinya BBKB harus selalu berperan aktif untuk memajukan industri kerajinan dan batik serta menjadikan usaha kecil menengah kerajinan dan batik sebagai mitra kerja utama. Buku ini sebagai salah satu usaha agar Balai Besar Kerajinan dan Batik dapat lebih dikenal oleh kalangan masyarakat, sehingga hasil kegiatan yang dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan usaha mereka terutama industri kerajinan dan batik.

Semoga buku ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

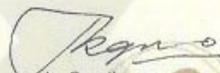
Globalization demands all of organizations either government or private to increase their performance and competitiveness. To penetrate in global market, the organization must be efficient and effective, depends on their serve quality.

Therefore "The Center for Handicraft and Batik" as government institution, conduct the following functions : research, standardization, engineering, training, consultancy; effort to give serve maximumly. The consequences "The Center" must actively to improve handicraft and batik industries. For this reason, important to make small and medium industry specially handicraft and batik industry always as first companion.

This book one or other effort from "The Center" more known by handicraft and batik industries community until the result of research and development from "The Center" can be absorb.

Hoping forward this book could be beneficial to whom will need.

Kepala Balai Besar Kerajinan dan Batik


Ir. Sardjono

*Puspa Ragam
Batik Tradisional*



Balai Besar Kerajinan dan Batik

CENTER FOR HANDICRAFT AND BATIK



KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI
BALAI BESAR KERAJINAN DAN BATIK

MINISTRY OF INDUSTRY
CENTER FOR HANDICRAFT AND BATIK

Balai Besar Kerajinan dan Batik

2010

serviens in lumine veritatis

Balai Besar Kerajinan dan Batik

Jln. Kusumanegara no 7 Yogyakarta 55166
Telp. (0274) 546111 - 546222 - 546333, Fax. 543582
<http://www.batik.go.id>

KUESIONER

Responden yang terhormat,

Dalam rangka penelitian mengenai Kualitas Sosialisasi Kebijakan batikmark “batik INDONESIA” dilakukan Balai Besar Kerajinan dan Batik terhadap Pengadopsian Manajer Industri Kecil dan Menengah (IKM) di kawasan sentra batik di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), saya (peneliti) mohon kesedian Anda (Bapak/Ibu/Saudara/i) untuk mengisi kuesioner ini.

Penelitian ini bertujuan untuk penyelesaian tugas akhir (skripsi) sehingga besar harapan saya atas partisipasi Anda dalam mengisi kuesioner ini secara jujur. Adapun hasil karya ini hanya untuk karya ilmiah.

Atas kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Monica
Kusumaningrum
(Peneliti)

Mohon memperhatikan jawaban yang telah disediakan. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang Anda pilih.

I. Data Responden

Nama :

Jenis kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan

Umur :

Pendidikan terakhir :

II. Pertanyaan Variabel

Petunjuk :

Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda sendiri dengan memberi tanda silang (x) pada kolom yang telah disediakan.

Pilihan jawabannya adalah:

SS = Sangat Setuju bila pernyataan sangat sesuai dengan keadaan diri Anda

S = Setuju bila pernyataan sesuai dengan keadaan diri Anda

N = Netral

TS = Tidak Setuju bila pernyataan tidak sesuai dengan keadaan diri Anda

STS = Sangat Tidak Setuju bila pernyataan sangat tidak sesuai dengan keadaan diri Anda

KUALITAS SOSIALISASI KEBIJAKAN

No.	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
Sumber Pesan						
1.	Pembicara memiliki kompetensi/kemampuan untuk menyampaikan informasi batikmark “batik INDONESIA”.					
2.	Pembicara benar-benar paham mengenai batikmark “batik INDONESIA”.					
3.	Penyampaian informasi batikmark “batik INDONESIA” disajikan dengan cara menarik.					
4.	Dalam penyampaian informasi batikmark “batik INDONESIA” digunakan alat peraga.					
5.	Yang menyampaikan informasi batikmark “batik INDONESIA” adalah pakar batik					
6.	Yang menyampaikan informasi batikmark “batik INDONESIA” adalah pakar hukum					
7.	Yang menyampaikan informasi batikmark “batik INDONESIA” adalah pakar ekonomi					
Isi pesan yang disampaikan						
8.	Informasi batikmark “batik INDONESIA” menarik untuk dipahami lebih lanjut.					

No.	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
9.	Maksud dan tujuan penyampaian informasi batikmark “batik INDONESIA” cukup jelas.					
10.	Informasi batikmark “batik INDONESIA” mudah dipahami					
11.	Informasi batikmark “batik INDONESIA” disajikan dengan runtut.					
Media yang digunakan						
12.	Informasi batikmark “batik INDONESIA” diberikan melalui penyuluhan.					
13.	Informasi batikmark “batik INDONESIA” diberikan melalui pameran batik.					
14.	Informasi batikmark “batik INDONESIA” diberikan melalui media cetak (koran, buklet, leaflet, poster dll).					
15.	Informasi batikmark “batik INDONESIA” diberikan melalui media elektronik (radio, tv).					
16.	Informasi batikmark “batik INDONESIA” diberikan melalui dunia maya (internet).					
Format						
17.	Tempat penyuluhan mudah dijangkau					
18.	Ikut terlibat dalam pameran batik					
Ketepatan waktu						
19.	Penyuluhan dilakukan tepat waktu					

PENGADOPSIAN MANAJER

No.	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
Informasi						
20.	Informasi mengenai batikmark “batik INDONESIA” sudah jelas					
21.	Kelengkapan informasi mengenai batikmark “batik INDONESIA” sudah sesuai kebutuhan pengrajin					
22.	Informasi yang disampaikan tidak <i>bertele-tele</i>					
23.	Informasi yang disampaikan sudah lengkap					
24.	Informasi yang disampaikan mudah dipahami					
Waktu dan Biaya						
25.	Biaya pengajuan batikmark “batik INDONESIA” tersebut <i>worthed</i> (bernilai)					
26.	Waktu yang diperlukan untuk memperoleh batikmark “batik INDONESIA” sepadan dengan keunggulan yang didapatkan					
27.	Batikmark “batik INDONESIA” sesuai dengan situasi ekonomi Indonesia saat ini					

No.	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
<i>Alternatif</i>						
28.	Batikmark “batik INDONESIA” membuka peluang baru di industri batik					
29.	Batikmark “batik INDONESIA” meningkatkan daya saing produk batik					
30.	Batikmark “batik INDONESIA” meningkatkan citra batik Indonesia					
31.	Persyaratan pengajuan batikmark “batik INDONESIA” ringan					
32.	Identitas batik terjamin dengan adanya batikmark “batik INDONESIA”					
<i>Pengambilan Keputusan</i>						
33.	Saya antusias untuk mengurus batikmark “batik INDONESIA”					
34.	Saya berusaha memiliki label batikmark “batik INDONESIA”					
35.	Saya menggunakan label batikmark “batik INDONESIA” dalam memproduksi batik (tulis, cap, kombinasi)					

KOMPETENSI KOMUNIKASI

No.	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
<i>Skill (kemampuan)</i>						
36.	Pembicara mampu menerangkan seluruh informasi batikmark “batik INDONESIA”					
37.	Pembicara menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dalam menyampaikan informasi batikmark “batik INDONESIA”					
<i>Knowledge (pengetahuan)</i>						
38.	Pembicara paham betul mengenai batikmark “batik INDONESIA”					
39.	Pembicara memahami keadaan para pengrajin					
<i>Self-consept (sikap)</i>						
40.	Pembicara menyapa para pengrajin batik					
41.	Pembicara menyampaikan pesan dengan ramah					
<i>Self-image (pandangan orang)</i>						
42.	Pembicara berpakaian sopan					
43.	Pembicara sopan dalam bertingkah laku (tidak urakan)					

-TERIMA KASIH-



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1871
4593/34

- Membaca Surat : Dari Ka. Prodi Fak. Isipol - UAJY
Nomor : 151/IX Tanggal : 05/07/2011
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 33 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan Kepada : Nama : MONICA KUSUMANINGRUM NO MHS / NIM : 060902933
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Isipol - UAJY
Alamat : Jl. Babarsari No. 6 Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. Setio Budi HH, M. Si
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : EFEKTIVITAS SOSIALISASI KEBIJAKAN BATIKMARK "Batik Indonesia" TERHADAP PERILAKU MANAJER INDUSTRI KECIL DAN MENGAH (IKM) Kasus : Kawasan Sentra Batik di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)

- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 07/07/2011 Sampai 07/10/2011
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

MONICA KUSUMANINGRUM
MONICA KUSUMANINGRUM

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 11-7-2011

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. HARDONO
Drs. HARDONO
NIP 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Perindagkoptan Kota Yogyakarta
3. Ka. Prodi Fak. Isipol - UAJY
4. Ybs.





PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070/5629/V/2011

Membaca Surat : Ka. Prodi Fak. ISIPOL - UAJY

Nomor : 156/IX

Tanggal Surat : 11 Juli 2011

Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) kepada :

Nama : MONICA KUSUMANINGRUM

NIP/NIM : 060902933

Alamat : Jl. Babarsari 6 Yogyakarta

Judul : EFEKTIVITAS SOSIALISASI KEBIJAKAN BATIKMARK "batik Indonesia" TERHADAP PERILAKU MANAJER INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH (IKM) (Kasus : Kawasan Sentra Batik di Daerah Istimewa Yogyakarta)

Lokasi : Kab. Bantul

Waktu : 3 (tiga) Bulan.

Mulai tanggal : 12 Juli s/d 12 Oktober 2011

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan **softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disk (CD)** dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 12 Juli 2011

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul Cq. Ka. Bappeda
3. Ka. Disperindagkop & UKM Provinsi DIY
4. Ka. Prodi Fak. ISIPOL - UAJY
5. Yang Bersangkutan.

